

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *AUDITOR SIZE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI BEI PERIODE 2018-2022

Trido Asmoro¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾

¹ Universitas PGRI Madiun
Tridoasmoro@gmail.com

² Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com

Abstrak

Manajemen laba merupakan usaha yang dibuat oleh para manajemen untuk memanipulasi dan mempengaruhi laba yang di beritakan yang menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti secara signifikan pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *auditor size* terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 62 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 190 sampel yang ditentukan melalui purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *auditor size* berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Laba sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Auditor Size*, Manajemen Laba

Abstract

Earnings management is an effort made by management to manipulate and influence reported earnings using certain accounting methods or accelerating expense or income transactions, or using other methods designed to influence short-term earnings. The purpose of this study is to provide significant evidence of the influence of leverage, profitability, company size and auditor size on earnings management. This study was conducted on infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, totaling 62 companies. The number of samples in this

study was 190 samples determined through purposive sampling. The analysis method used is multiple linear analysis with the SPSS version 25 analysis tool. The results of the study indicate that leverage and auditor size have a significant negative effect on Earnings Management, while Profitability and Company Size do not have a significant effect on Earnings Management.

Keywords: *Leverage, Profitability, Company Size, Auditor Size, Earnings Management*

A. PENDAHULUAN

Perekonomian yang semakin berkembang di Indonesia, maka semakin banyak manajer dari sebuah perusahaan melakukan berbagai cara agar perusahaannya dapat berkembang. Manajemen dalam sebuah perusahaan dituntut untuk bisa mengolah kinerja perusahaan dengan baik. Indikator bahwa sebuah perusahaan dapat dikatakan baik dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Perusahaan sektor infrastruktur adalah perusahaan yang berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Sektor perusahaan ini pun memiliki prospek yang baik terutama di dalam dunia pasar modal. Perusahaan infrastruktur juga baru baru ini sedang menjadi topik hangat pembicaraan bagi para investor.

Tujuan perusahaan melakukan *go public* merupakan cara untuk mendapatkan pendanaan jangka panjang dari pihak luar dengan melakukan ekspansi pasar melalui pasar modal, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor yang penting dan juga berfungsi sebagai pemasok energi, telekomunikasi dan transportasi serta bangunan prasarana dan penunjangnya. Perkembangan jumlah perusahaannya, pada tahun 2022 terdapat 62 perusahaan pada sektor ini yang memperlihatkan bahwa banyak perusahaan pada sektor tersebut yang ingin memperlebar jangkauan pasarnya.

Terdapat 2 pandangan terhadap tindakan manajemen laba, satu pihak berpendapat yaitu manajemen laba adalah kecurangan, tapi di pihak yang lain berpendapat bahwa itu bukan bentuk sebuah kecurangan dengan alasan perubahan laporan keuangan yang dilakukan manajemen masih di dalam standar akuntansi, dengan cara menggunakan metode umum dan prosedur yang berlaku dan diakui akuntansi. Manajemen laba diartikan sebagai sebuah bentuk usaha dari manajer

perusahaan agar dapat mempengaruhi atau mengintervensi informasi dalam laporan keuangan yang bertujuan menghindari *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Indriani *et al* 2019).

Praktik manajemen laba terjadi karena manajemen perusahaan melakukan campur tangan pada penyusunan laporan keuangan. Praktik ini dilakukan agar dapat menarik perhatian investor, kreditor, pemerintah dan pihak lainnya. Manajemen perusahaan akan menyamakan, menurunkan dan meningkatkan laba sebuah perusahaan pada laporan keuangan agar terlihat seolah olah kinerja perusahaan terlihat maksimal. Manajemen laba perusahaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengukur berdasarkan pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *auditor size*.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian selbelumnya Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2023), Setiowati (2023), Al Thaaf (2023), Hakim (2023), Hidayat (2024) menyatakan *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. hasil pada penelitian Anindya (2020), Damayanti (2018), Hasnawati & Muhthadin (2022), Winarsih (2023), Umah (2022) menyatakan variabel profitabilitas tidak mempengaruhi manajemen laba. hasil penelitian yang dilakukan oleh Firjatulloh (2023), Khoiroh (2024), Winarsih (2023), Putri Septiara Larasati (2019), Saniamisha (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan *auditor size big four* dan *non big four* terdapat hubungan dengan *auditor size* dan manajemen laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Majid (2023), Rimawati (2024), Siringoringo (2022), Ayem (2022), Muhammad (2023) menyatakan bahwa *auditor size* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Tujuan Penelitian

Memahami pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *auditor size* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu sumber masukan untuk mendeteksi perusahaan melakukan manajemen laba dengan memperhatikan besaran *leverage Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan dan *auditor size* sehingga dapat melakukan pengawasan dan transparansi yang tepat dapat membantu mengurangi risiko praktik manajemen laba yang tidak etis atau tidak sah.

Kajian Pustaka

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali dijelaskan oleh Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pihak yang mengirim informasi memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada penerima informasi, seperti investor, yang dapat memiliki dampak positif bagi penerima informasi tersebut. Teori sinyal merupakan sinyal yang diberikan manajemen kepada investor tentang kondisi perusahaan untuk membantu mereka menganalisisnya selama proses pengambilan keputusan investasi dan menghindari perbedaan pendapat antara manajemen (Rani 2021).

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi menjelaskan hubungan perjanjian antara principal dan agent. Teori agen adalah suatu hubungan dua entitas yaitu pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Menurut Laksono *et al* (2022). teori keagenan ini merupakan salah satu bentuk dari game theory, yang artinya suatu model kontraktual antara dua pihak atau lebih, yang menjelaskan antara agent (manajemen suatu usaha) dengan principal (pemilik usaha).

Manajemen Laba

Menurut Scout (2015) Manajemen laba terdiri dari kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajer atau tindakan aktual yang diambil oleh manajer yang mempengaruhi laba untuk mencapai tujuan laba tertentu yang ditentukan secara khusus. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang dapat mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba pada periode tertentu (Laksono 2022).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa mampu dana yang diberikan oleh kreditur yang akan tercapai dan juga membandingkan total kewajiban dengan asset yang dimiliki. Ini mengukur berapa banyak aset perusahaan yang disediakan oleh pemilik dan berapa banyak yang dibiayai oleh pinjaman (Handayani 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva (Aulia *et al* 2020). Menurut Kasmir (2019) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi.

Ukuran Perusahaan

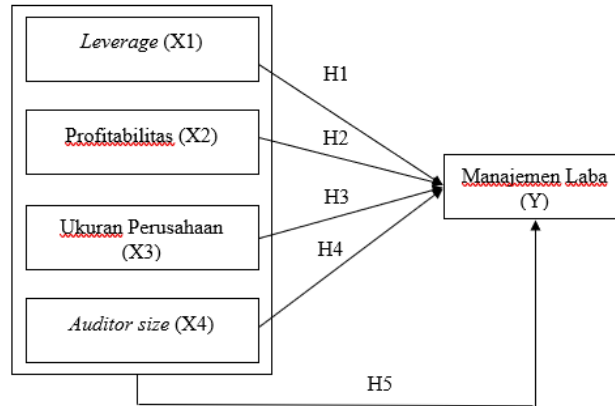
Ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan menggambarkan pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan proksi untuk total aset yang diperoleh dari laporan keuangan posisi pada akhir periode perusahaan sampai laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan didasarkan pada total aset seluruh entitas. Menurut Oktaviani *et al* (2019). Ukuran perusahaan ini dihitung proksikan dengan menggunakan Ln (total asset).

Auditor Size

Auditor size adalah auditor yang bekerja di KAP yang berskala besar atau kecil Becker *et al* (1998). KAP berskala besar identik dengan kualitas laporan keuangan yang unggul Al-Thuneibat *et al* (2011). Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran auditor adalah KAP yang didasari dengan rasa independensi yang kuat dan akan mempertahankan namanya KAP yang tergolong besar dilihat dari afiliasi yang

cukup kuat dengan KAP – KAP internasional KAP yang mempunyai nama besar biasanya memegang perusahaan yang notabene mempunyai asset yang cukup besar juga (Pratama 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3 : *Ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H4 : *Auditor size* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H5 : *Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Auditor Size* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metodel kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *ukuran perusahaan* dan *auditor size* terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelnelitian ini adalah data selkundel berupa laporan keuangan Perusahaan Infrastruktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2018 –

2022 yang berasal dari BEI yang diunduh melalui situs www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Terdapat 62 populasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 www.idx.com dan Terdapat 190 sampel pada perusahaan infrastruktur dalam periode 2018-2022. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana, mengapa, dan sejauh mana perusahaan terlibat dalam manajemen laba, serta dampaknya terhadap pasar keuangan dan ekonomi secara keseluruhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan infrastruktur tahun 2018-2022 yang bersumber dari laporan keuangan atau laporan tahunan, situs resmi BEI (www.idx.co.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian selanjutnya. Sampel penelitian didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Kriteria uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0563423
	Std. Deviation	.15491550
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.031
	Negative	-.067

Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Gambar 1 Hasil –One sample Kolmogorov Smirnov

Sumber : SPSS statistik 25

Hasil dari gambar 1 uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* setelah di outlier menunjukkan hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan disemua variabel normal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. penolakan dan penerimaan hipotesis penelitian didasarkan dari kriteria :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.143	.224		.524
	Leverage	-.015	.008	-.176	.049
	Profitabilitas	-.025	.336	-.006	.941
	Ukuran perusahaan	.004	.008	.047	.611
	Auditor size	-.109	.033	-.298	.001

a. Dependent Variable: manajemen laba

Gambar 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber : SPSS statistik 25

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H1 diterima**. profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H2 ditolak**. Kesimpulannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H3 ditolak**. Kesimpulannya *auditor size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H4 diterima**.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.365	4	.091	3.929	.005 ^b
	Residual	3.062	132	.023		
	Total	3.427	136			

a. Dependent Variable: manajemenlaba

b. Predictors: (Constant), *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, auditor size

Gambar 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber : SPSS statistik 25

Dapat dilihat pada gambar 3 nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan F hitung menunjukkan nilai 3,929 lebih besar dari F tabel yaitu 2,630 ($3,929 > 2,630$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan *auditor size* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (Y).

Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampual model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat Adjusted R 2. Nilai Adjusted R2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 ^a	.106	.079	.15231	1.812

a. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, auditor size

b. Dependent Variable: manajemen laba

Gambar 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sumber : SPSS statistik 25

Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 tersebut dapat diketahui nilai Adjusted R-Square sebesar 0,079 atau 7,9 % hasil R² mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen yaitu maka artinya sumbangan pengaruh *leverage* (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan *auditor size* (X4) terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap Y ukuran perusahaan. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Pembahasan

Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.990 > 1.978$ dan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$. Kesimpulannya *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H1 diterima**. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2020), lestari (2018), Dewi & Wirawati (2019), Tualeka (2020) dan Pratika (2022). secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,074 < 1.978$ dan nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$. Kesimpulannya

profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H2 ditolak**. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sari & Khafid (2020), Anindya & Yuyetta (2020), Asyati & Farida (2020), Hardiyanti *et al* (2022) dan Ovianti & Dermawan (2020) Bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $0,510 < 1,978$ dan nilai signifikansi sebesar $0,611 > 0,05$. Kesimpulannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H3 ditolak**. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sari & Susilowati (2021), Sholichah & Kartika (2022), Habibie & Parasetya (2022), Hardiyanti (2022) dan Fadhilah & Kartika (2022). Bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Auditor size berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $-3,351 > 1,978$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kesimpulannya *auditor size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga **H4 diterima**. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Siringoringo & Pangaribuan (2022) dan Rimawati (2024), Alfiasahra & Challen (2020), Tarigan & Saragih (2020) dan Majid & Pratomo (2023) *auditor size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* dan *auditor Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, antara lain: Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di generalisasi pada jenis perusahaan lain seperti sektor manufaktur, pertambangan dan lainnya. Hasil penelitian ini juga tidak dapat dijadikan acuan karena dapat berubah sewaktu - waktu sesuai dengan periode pengambilan data, Lamanya periode tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar 5 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2022 dan penelitian ini Sebatas mencari pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Auditor Size* terhadap Manajemen Laba. Tanpa melibatkan faktor – faktor lainnya yang dapat pula mempengaruhi manajemen laba.

E. SARAN

Setelah melakukan penelitian adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat penelitian sampaikan antara lain: Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel selain perusahaan misal perusahaan bank syariah maupun bank konvensional dan perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Asset, likuiditas dan kualitas audit variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, D. R. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).” *Skripsi* 15.
- Agustina, I. ., Eprianto, I. ., & Pramukty, R. 2023. “Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2021.” *Jurnal Economina* 2(2):464–75.

- Alpianto, A. 2020. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Kualitas Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.” *Fin-Acc (Finance Accounting)* 5(4).
- Dwiastuti, Dina Shafarina, And Vaya Juliana Dillak. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 11(1):137–46. Doi: 10.17509/Jaset.V11i1.16841
- Fajriana, I. 2023. “Pengaruh Jumlah Dewan Direksi, Persentase Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *In Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan* 12(2):336–46.
- Febria, Dilla. 2020. “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.” *Seiko : Journal Of Management & Business* 3(2):65. Doi: 10.37531/Sejaman.V3i2.568.
- Firjatulloh, F. ., Dillak, V. J. ., & Aminah, W. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).” *Eproceedings Of Management* 10(2).
- Indriani, Eni, Rahmi Sri Ramadhani, Robith Hudaya, And Tuti Handayani. 2019. *Manajemen Laba Dan Konsekuensi Ekonomis (Suatu Pendekatan Eksperimen)*. Vol. 4.
- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pelrsada
- Sugiyono, (2018). Meltodel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : CV. Alfabelta.
- Suteja, I. G. N. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Altman Z-Score* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk.” *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(1):12–17.
- Tamara, M. T. ., Astuti, S. ., & Sutoyo, S. 2023. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 20(2):329–40.
- Tambunan, T. ., & Siagian, H. L. (2021). 2021. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Di Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2020.” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5(2):1654–1835.